



RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)

**Sekolah Tinggi Manajemen
Informatika dan Komputer (STMIK)
Handayani Makassar**

MAKASSAR, 2016

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT KEPUTUSAN RIP	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Pengertian Rencana Induk Penelitian	1
1.2. Road Map Penelitian di STMIK Handayani Makassar	1
1.3. Landasan Penyusunan Rencana Induk Penelitian	3
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN	
2.1. Visi dan Misi STMIK Handayani	4
2.2. Analisis Kondisi Saat Ini	5
2.3. Analisis SWOT	8
BAB III GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN	
3.1. Tujuan dan Sasaran	10
3.2. Strategi dan Kebijakan	10
BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA	
4.1. Sasaran	12
4.2. Program Strategis	12
4.3. Pengukuran Kinerja: KPI (Key Performance Indicators)	13
BAB V PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)	
5.1. Pelaksanaan RIP	15
5.2. Estimasi Kebutuhan Dana dan Rencana Sumber Dana	15
5.3. Penjaminan Mutu	17

DAFTAR PUSTAKA

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Rencana Induk Penelitian

Rencana Induk Penelitian (RIP) adalah merupakan arahan kebijakan dalam pengelolaan penelitian institusi dalam jangka waktu tertentu (5 tahun). Rencana Induk Penelitian STMIK Handayani Makassar adalah rencana sistematis arah kebijakan pengelolaan penelitian di STMIK Handayani Makassar untuk mencapai sasaran dalam kurun waktu lima tahun (2016 – 2020).

Rencana Induk Penelitian STMIK Handayani Makassar dibuat untuk dapat memberikan arah terhadap penelitian, baik penelitian individual/mandiri, kelompok, maupun yang dilakukan secara melembaga dan melibatkan berbagai disiplin ilmu. RIP adalah dokumen formal yang berisi visi, strategi pencapaian dan tema penelitian unggulan institusi termasuk topik-topik riset yang harus diacu oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

RIP 2016-2020 merupakan dokumen formal perencanaan jangka menengah yang mengacu kepada Statuta STMIK Handayani Makassar, Renstra STMIK Handayani Makassar, dan Keputusan Senat yang terkait dengan penelitian. RIP ini ditujukan bagi dosen peneliti di lingkungan STMIK Handayani Makassar yang akan menyusun usulan penelitian, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat diterapkan dalam memecahkan masalah pembangunan.

1.2 Road Map Penelitian di STMIK Handayani Makassar

Pengembangan program penelitian STMIK Handayani Makassar memerlukan rencana strategis dengan memperhatikan perkembangan riset dan pembangunan masyarakat agar hasil-hasilnya berarti dan bermanfaat. Hasil penelitian dapat diukur dari kualitas dan jumlah publikasi yang dihasilkan sesuai dengan IKUP (Indikator Kinerja Utama Penelitian). Untuk menghasilkan penelitian unggul diperlukan kebijakan dan program-program strategis yang terarah, karena itu tema-tema penelitian dipertajam menjadi tema unggulan. Penelitian unggulan dirumuskan berdasar visi dan misi institusi dan penelusuran hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan dosen sebagai peneliti, serta memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar aspek kebaruan (*up date*) dapat terpenuhi.

Sesuai dengan kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) untuk mendesentralisasikan kegiatan penelitian pada perguruan tinggi, maka STMIK Handayani Makassar melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat telah melakukan SWOT dan mencari data secara *bottom up* mulai dari jurusan dan fakultas. Data yang diperoleh digunakan untuk menyusun keunggulan penelitian.

Berdasarkan SWOT dan data *bottom up*, maka terdapat 5 (lima) bidang unggulan, yaitu :

1. Sistem Komputer, meliputi : robotik, sistem kontrol dan jaringan komputer.
2. Teknik Informatika, meliputi rekayasa perangkat lunak, web dan multi media.
3. Sistem Informasi.
4. Akuntansi Komputer.
5. Manajemen Informatika.

Dari lima bidang unggulan penelitian STMIK Handayani Makassar telah dapat dikembangkan tema-tema penelitian unggulan. Secara bertahap tema-tema penelitian unggulan tersebut diorientasikan untuk menghasilkan teknologi dan produk yang bermanfaat bagi pengembangan IPTEKS dan pembangunan.

Road Map Program Penelitian STMIK Handayani Makassar seiring dengan **Road Map** Yayasan secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tahap I (2010 – 2015)

Pada tahap ini adalah tahap pembenahan internal manajemen penelitian. LPPM dan jurusan di STMIK Handayani Makassar telah melengkapi berbagai keperluan dasar agar lembaga penelitian dan peneliti memiliki kesatuan pandang yang terumuskan dalam road map dan prioritas penelitian.

Tahap II (2016 -2020)

Pada tahap ini merupakan revitalisasi lembaga penelitian. Revitalisasi dilakukan dengan memastikan arah riset yang akan dikembangkan. Tahap ini merupakan tahap eksplorasi, ditandai dengan eksplorasi untuk menemukan model, prototype, teknologi dan kebijakan. Luaran penelitian diharapkan berupa model IPTEK yang akan disumbangkan untuk kebijakan implementasi bagi pemecahan masalah pembangunan dan masyarakat.

Tahap III (2021 -2025)

Pada tahap ini telah mencapai tahap kemandirian penelitian yang dicirikan dengan berjalannya internal manajemen penelitian dan terwujudnya suasana penelitian secara berkelompok dan mandiri. Luaran penelitian yang diharapkan adalah publikasi ilmiah, paten, rekayasa IPTEKS, buku dan HaKI. Selain itu, mulai pula kerjasama dengan lembaga penelitian dalam dan luar negeri serta industri.

**Road Map Program Penelitian
STMIK Handayani Makassar
Tahun 2010 -2025**

2010 – 2015 Baseline	2016 – 2020 Penelitian dan Pengembangan	2021 – 2025 Teknologi	2026 ---- Pruduk dan Pasar
Road Map dan prioritas Penelitian	Eksplorasi untuk menemukan Model Teknologi	Penerapan Model dan Prototype	Produksi dan Pemasaran

1.3 Landasan Penyusunan Rencana Induk Penelitian STMIK Handayani Makassar

Dokumen-dokumen yang digunakan dalam menyusun RIP STMIK Handayani Makassar adalah sebagai berikut:

1. UU No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional.
2. PP No 5 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2011-2014.
3. Statuta STMIK Handayani Makassar.
4. Renstra STMIK Handayani Makassar.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN

1.1. Visi dan Misi STMIK Handayani

Visi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Handayani adalah Perguruan Tinggi Unggulan dalam Menghasilkan Sumber Daya Manusia Technopreneurship dibidang Teknologi Informasi dan Komputer di tingkat Nasional tahun 2036

Untuk mewujudkan visi Sekolah Tinggi, misi dan Tujuan pendidikan tinggi STMIK Handayani dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi di teknologi informasi dan komputer yang dinamis dan berkualitas berbasis technopreneurship dalam upaya meningkatkan daya saing bangsa.
2. Melaksanakan penelitian dalam bidang teknologi informasi dan komputer yang mengarah pada terciptanya sumber daya yang berwawasan global, berkualitas dan bermanfaat bagi kesejahteraan umat manusia.
3. Menyelenggarakan layanan pengabdian kepada masyarakat secara profesional dalam rangka memecahkan persoalan nasional maupun global, terutama di bidang teknologi informasi dan komputer.
4. Mengembangkan organisasi institusi melalui kemitraan secara regional, nasional dan global, dalam rangka menyelenggarakan pendidikan yang dapat merespon berbagai perubahan yang terjadi dan memiliki tata kelola yang baik (good university governance)

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Handayani mempunyai tujuan untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang menguasai teknologi informasi dan komputer, memiliki kemampuan manajerial, berwawasan bisnis dan mandiri, serta bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa yang disiapkan untuk memenuhi kebutuhan kerja lokal, nasional dan internasional.

Usaha untuk mendukung visi, misi serta tujuan STMIK Handayani dalam bidang penelitian, maka dibentuklah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STMIK Handayani, berdasarkan Surat Keputusan Nomor : 803/STMIK-H/SK-XII/2010 tanggal 2 Desember 2010 dan SK Perubahan Nama Nomor : 109/STMIK-H/SK-II/2016 Tanggal 1 Februari 2016, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STMIK Handayani dipimpin oleh seorang Ketua, yang bertanggung jawab kepada Ketua STMIK Handayani, dan dalam pelaksanaan tugas berkoordinasi dengan Pimpinan Sekolah Tinggi dan unit kerja terkait.

Visi LPPM adalah Menjadi pusat penelitian, pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi di STMIK Handayani”

Misi LPPM adalah sebagai berikut :

1. Mendorong peningkatan kapasitas peneliti agar memiliki daya saing tinggi dan profesional pada bidang keahliannya
2. Menciptakan iklim yang kondusif bagi pengembangan penelitian yang inovatif dan aplikatif, dan
3. Mengembangkan strategi transfer IPTEKS dalam menjawab persoalan pembangunan.

Tugas dan Wewenang Kepala LPPM adalah sebagai berikut:

1. Membantu Ketua Sekolah Tinggi dalam penyusunan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (RIP) yang dijabarkan dalam bentuk garis-garis besar penelitian Sekolah Tinggi.
2. Membantu Ketua STMIK Handayani dalam menyusun kegiatan/program kerja yang berkaitan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Mensosialisasikan kepada dosen tentang adanya hibah penelitian, baik yang bersumber dari Yayasan Pendidikan Handayani maupun yang berasal dari pihak eksternal.
4. Menjadwalkan kegiatan seminar proposal penelitian, hasil penelitian, karya ilmiah dan/atau proposal dan hasil pengabdian pada masyarakat bagi dosen secara berkala
5. Bertanggung jawab terhadap penertiban dan pengelolaan jurnal ilmiah STMIK Handayani.
6. Berkoordinasi dengan wakil Ketua, Ketua jurusan terhadap aktifitas yang berkaitan dengan penelitian dan pengabdian pada masyarakat
7. Membuat laporan aktifitas setiap semester, dan tahunan bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat kepada Ketua STMIK Handayani
8. Melakukan seleksi awal (administrasi) terhadap proposal penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang diajukan dosen .
9. Memberikan rekomendasi terhadap proposal yang layak untuk diseminarkan
10. Sebagai Penanggung Jawab tim penilai kelayakan proposal penelitian dan proposal pengabdian kepada masyarakat yang diajukan oleh dosen, serta memberikan rekomendasi kepada Pihak Yayasan atau pihak lain perihal hasil penilaian kelayakan proposal
11. Dapat mengusulkan pembentukan tim/panitia pelaksana kegiatan di bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat kepada Ketua STMIK Handayani.

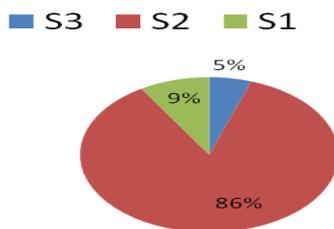
1.2. Analisis Kondisi Saat Ini

2.2.1 Sumber Daya Manusia

a. Dosen

Dosen tetap STMIK Handayani sampai dengan tahun 2016 berjumlah 57 orang dengan kualifikasi pendidikan 3 (tiga) orang berpendidikan S3, 49 orang berpendidikan S2 dan 5 orang berpendidikan S1 seperti yang diperlihatkan pada **Gambar 2.1**.

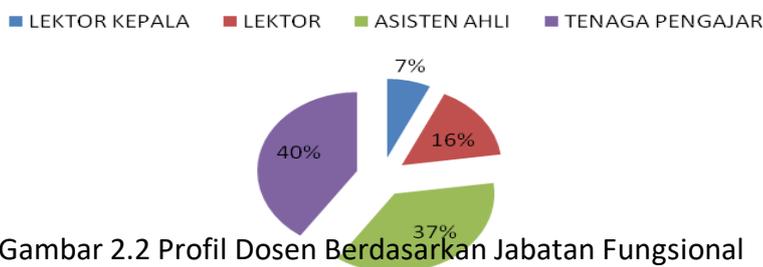
JUMLAH DOSEN BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN



Gambar 2.1 Grafik Profil Dosen Berdasarkan jenjang Pendidikan

Gambar 2.2 menunjukkan distribusi dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala sebanyak 4 orang (7 %), Lektor sebanyak 9 orang (16 %), Asisten Ahli sebanyak 21 orang (37 %), dan 23 orang (40 %) masih sebagai tenaga pengajar.

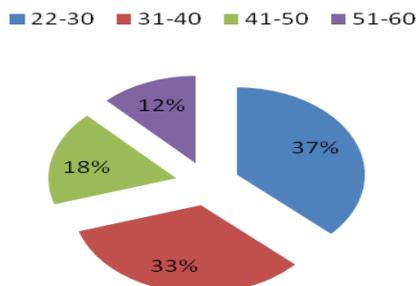
JUMLAH DOSEN BERDASARKAN JABATAN FUNGSIONAL



Gambar 2.2 Profil Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional

Dari segi usia, sekitar 88% dosen STMIK Handayani berusia dibawah 50 tahun dan 12% di atas 50 tahun. Dengan demikian STMIK Handayani memiliki dosen yang masih produktif, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.3.

JUMLAH DOSEN BERDASARKAN USIA



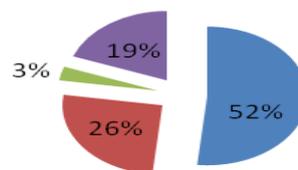
Gambar 2.3 Grafik Profil Dosen Berdasarkan Usia

b. Tenaga Kependidikan

Dalam menjalankan tugasnya staf akademik dibantu oleh tenaga kependidikan sebanyak 31 orang berdasarkan jenjang pendidikan, seperti yang ditunjukkan oleh Gambar 2.4.

JUMLAH TENAGA KEPENDIDIKAN BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN

■ S2 ■ S1 ■ D3 ■ SMU/SMK



Gambar 2.4 Grafik Rekapitulasi Data Tenaga Kependidikan

2.2.2 Sarana dan Prasarana

Pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana dilaksanakan sepenuhnya oleh institusi. Kegiatan pemeliharaan dan perbaikan dilakukan rutin oleh pihak institusi yang meliputi ruang kelas, sarana pembelajaran, sarana laboratorium, ruang kerja dosen dan ruangan penunjang lainnya.

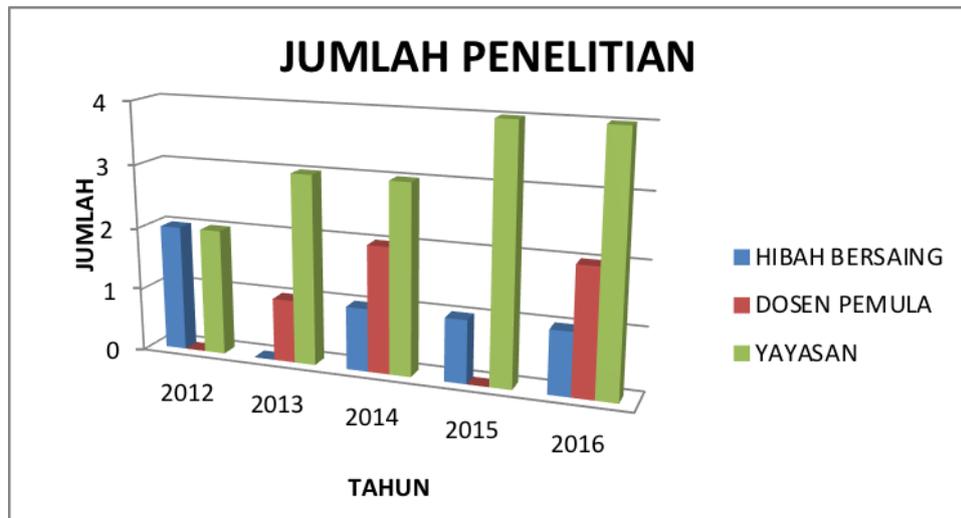
Untuk mendukung proses pembelajaran dan penelitian, masing-masing jurusan memiliki fasilitas laboratorium. Sarana dan prasarana untuk penyelenggaraan pembelajaran program studi meliputi ruang kelas dengan kapasitas 40 orang, termasuk ruang untuk praktikum. Untuk sidang Skripsi/tugas akhir dilaksanakan di ruang seminar bersama semua jurusan

Ketersediaan fasilitas internet dan jaringan nirkabel diseluruh gedung perkuliahan memudahkan civitas akademika mengakses informasi secara cepat.

Sistem informasi akademik (SIKAD) memudahkan mahasiswa, dosen dan karyawan mengakses, mencari, mengupdate informasi terbaru baik yang berhubungan dengan akademis maupun ekstrakurikuler. Dosen diberi keleluasaan menyimpan hasil penilaian ujian tengah dan akhir semester di SIKAD, mahasiswa juga bisa mengakses hasil penilaian secara transparan dan akuntabel. Selain itu, seluruh civitas akademika dapat mengakses e-journal.

2.2.3 Capaian Yang Sudah Ada

Penelitian – penelitian yang ada di STMIK Handayani dilaksanakan dengan sumber dana DIKTI dan Institusi. Jumlah peneliti yang ikut penelitian seperti ditunjukkan oleh Gambar 2.5



Gambar 2.5 Grafik Jumlah Penelitian

Untuk publikasi hasil-hasil penelitian berupa artikel dan karya ilmiah, STMIK Handayani telah memiliki jurnal dengan nama **Jurnal IT** No. ISSN : 2087-6505. Jurnal tersebut dapat diakses melalui <http://ejurnal.stmikhandayani.ac.id>.

1.3. Analisis SWOT

Dalam rangka mencapai visi dan misi STMIK Handayani perlu diidentifikasi potensi internal dan eksternal yang dimiliki dan dihadapi yang merupakan kekuatan (Strength) dan Kelemahan (Weakness), Peluang (Opportunity) dan Tantangan (Threat). Analisis SWOT digunakan sebagai acuan dalam mencari alternatif strategi pengembangan penelitian di STMIK Handayani.

2.3.1 Faktor Internal

a. Kekuatan (Strength)

1. Jumlah dosen pada akhir tahun 2016 sebanyak 57 orang dan sebanyak 86 % diantaranya bergelar S2. Kondisi ini menjadi modal dasar pengembangan STMIK Handayani dalam menghadapi persaingan pendidikan tinggi sehingga perlu dikelola secara efektif, efisien dan produktif
2. Memiliki sumber daya manusia semuanya dalam usia produktif .
3. Memiliki 23 % jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor dan Lektor Kepala.

b. Kelemahan (Weakness)

1. Terbatasnya dana penelitian baik dari pemerintah maupun dari Yayasan

2. Kemampuan sumber daya manusia peneliti yang masih relatif kurang, serta masih rendahnya budaya meneliti sehingga mengurangi minat, partisipasi dan daya saing dosen dalam mengajukan proposal penelitian
3. Fasilitas dan sarana penelitian belum merata di semua laboratorium
4. Sarana perpustakaan dalam mendukung penelitian relatif kurang.

2.3.2 Faktor Eksternal

a. Peluang (Opportunity)

1. Diluncurkannya beberapa jenis penelitian baru.
2. Otonomi daerah yang memberikan peluang kepada perguruan tinggi untuk lebih berperan dalam menunjang pembangunan
3. Adanya tawaran – tawaran kerjasama penelitian baik dari lembaga pemerintahan maupun swasta

b. Ancaman (Threat)

1. Laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat
2. Persaingan global yang semakin terbuka yang ditandai dengan munculnya perdagangan bebas.
3. Semakin tingginya persaingan antar peneliti berbagai perguruan tinggi untuk mendapatkan dana penelitian.
4. Persyaratan yang ditetapkan oleh DIKTI dalam mendapatkan hibah penelitian semakin tinggi.

BAB III

GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen & Informatika (STMIK) Handayani Makassar untuk periode 2016-2020, didasarkan pada kondisi internal dan eksternal lembaga, ketersediaan SDM, infrastruktur serta disesuaikan dengan kondisi atmosfer akademik yang terjadi pada STMIK Handayani Makassar.

STMIK Handayani Makassar Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi dan komputer yang dinamis dan berkualitas berbasis teknopreneurship dalam upaya meningkatkan daya saing bangsa. Serta melaksanakan penelitian dalam bidang teknologi informasi dan komputer yang mengarah pada terciptanya sumber daya yang berwawasan global, berkualitas dan bermanfaat bagi kesejahteraan umat manusia.

Secara umum, garis besar Rencana Induk Penelitian (RIP), dibagi menjadi tiga (3) sub bagian; yaitu: (1). Tujuan dan sasaran; (2). Strategi dan Kebijakan; (3). Peta Strategi.

3.1. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran Rencana Induk penelitian (RIP) yang dikembangkan berdasar pada visi dan misi STMIK Handayani Makassar dengan menyesuaikan dengan visi & misi Lembaga Penelitian. Tujuan Penyusunan RIP STMIK Handayani Makassar Tahun 2016-2020 merupakan standarisasi arah kebijakan penelitian yang dikembangkan pada LPPM STMIK Handayani Makassar, dengan memaksimalkan segala sumber daya baik sumber daya Dosen maupun infrastruktur dan dana yang dimiliki STMIK Handayani Makassar.

Secara umum, sasaran RIP STMIK Handayani Makassar periode 2016-2020 adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan kegiatan penelitian di STMIK Handayani Makassar
2. Mengembangkan Khasanah ilmu pengetahuan dengan mengacu perkembangan IPTEKS
3. Meningkatkan motivasi dan partisipasi tenaga pengajar (Dosen) dalam melakukan penelitian
4. Meningkatkan status LPPM STMIK Handayani dari Klaster Binaan menjadi Klaster Madya.
5. Meningkatkan tingkatan level atau skema penelitian mulai dari penelitian dasar, penelitian dan penelitian evaluasi.

3.2. Strategi dan Kebijakan

1. Peta Strategi Pengembangan Unit Kerja. Berdasarkan pertimbangan kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan STMIK Handayani ke depan maka ditetapkan visi, misi, dan kebijakan penelitian pada LPPM STMIK Handayani Makassar. Visi Penelitian STMIK Handayani adalah: melakukan penelitian, pengembangan, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas kehidupan dan kemanusiaan dalam lingkup regional dan nasional. Visi tersebut dijabarkan menjadi Misi Penelitian STMIK Handayani yang meliputi:

- a. Melakukan penelitian ilmiah dengan orientasi keilmuan multidisipliner dan antar disiplin dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan olahraga yang bermanfaat untuk peningkatan kualitas kehidupan dan RIP institusi STMIK Handayani Makassar
 - b. Melakukan penjaminan mutu dan perlindungan Haki dalam bidang penelitian di lingkungan STMIK Handayani Makassar
 - c. Mendiseminasikan hasil-hasil penelitian dan pengembangan dalam bentuk publikasi, produk atau program aplikasi yang bermanfaat bagi kemajuan pendidikan formal, non formal, dan informal
 - d. Mendiseminasikan hasil-hasil penelitian dan pengembangan dalam bentuk publikasi, produk atau program yang bermanfaat bagi kehidupan lokal, nasional, internasional, global, dan kemanusiaan
 - e. Mengkoordinasikan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh pusat studi dan dosen-dosen STMIK Handayani Makassar.
2. Formulasi Strategi Pengembangan. Kebijakan penelitian STMIK Handayani diarahkan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian multi dan interdisipliner dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, entrepreneurship dan tekhpreneurship yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas kehidupan dan kemanusiaan dalam lingkup regional dan nasional. Secara rinci kebijakan tersebut difokuskan kepada upaya Pengembangan Penelitian perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) , yaitu:
- a. Sistem Komputer, meliputi : robotik, sistem kontrol dan jaringan komputer.
 - b. Teknik Informatika, meliputi rekayasa perangkat lunak, web dan multi media.
 - c. Sistem Informasi.
 - d. Akuntansi Komputer.
 - e. Manajemen Informatika.

Kebijakan pendanaan secara umum, sesuai strategi yang akan dikembangkan untuk mencapai tujuan tersebut, berpijak pada analisis kondisi internal dan eksternal sebagaimana telah disajikan dalam bab sebelumnya. Prinsip dasarnya adalah untuk mengoptimalkan berbagai potensi yang dimiliki. Sumber Daya Manusia (SDM) dan fasilitas penelitian akan dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk memberikan luaran yang diharapkan, yaitu berupa publikasi ilmiah, produk HKI, dan teknologi yang bersifat terapan. Pencapaian luaran ini bersifat mengikat dan terantum sebagai bagian dari tugas yang harus dipenuhi oleh penerima dana penelitian dalam surat perjanjian pelaksanaan penelitian antara STMIK Handayani dengan dosen sebagai peneliti. Kebijakan penjaminan mutu dilakukan guna mendapatkan hasil dan manfaat yang maksimal. maka perlu adanya suatu mekanisme penjaminan mutu penelitian. Sistem penjaminan mutu penelitian yang akan diterapkan di STMIK Handayani mengacu pada SPMPPT (Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi). Setiap program penelitian akan melakukan evaluasi selama pelaksanaannya sebanyak tiga kali, yaitu sejak pada tahap proposal, tahap kemajuan (di pertengahan masa penelitian) dan laporan akhir. Pada pelaksanaan evaluasi tersebut akan dibentuk Tim Monitoring dan Evaluasi Internal oleh Lembaga Penjaminan Mutu, yang bertugas merancang dan melaksanakan program evaluasi untuk kegiatan penelitian di lingkungan STMIK Handayani.

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA

Untuk mewujudkan visi Institut Teknologi Padang memerlukan kerjasama seluruh unit, lembaga, dan bagian di lingkungan institusi. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) adalah unsur pelaksana di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi ITP di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

1.4. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan bidang unggulan sampai tahun 2019, adalah:

1. Tercapainya penguatan kelembagaan untuk meningkatkan efektifitas dan produktivitas penelitian
2. Meningkatkan jumlah penelitian unggulan dengan tingkat kompetisi tinggi
3. Meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi
4. Meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian di jurnal internasional
5. Meningkatkan jumlah penelitian kolaborasi dengan institusi lain
6. Meningkatkan perolehan HKI dan paten dari hasil penelitian
7. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.

1.5. Program Strategis

Dalam usaha mencapai sasaran di atas, strategi utama yang digunakan adalah:

1. Pembinaan kualitas penelitian, yaitu pengembangan kualitas peneliti yang diarahkan pada peningkatan kemampuan dosen dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan penelitian dalam hal manajemen penelitian, metodologi penelitian dan pengelolaan pengabdian masyarakat.
2. Program penelitian berbasis unggulan sehingga peneliti menghasilkan produk penelitian yang lebih bermanfaat dan dapat menyelesaikan permasalahan di masyarakat.
3. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian serta publikasi ilmiah hasil penelitian di tingkat nasional dan internasional.
4. Pemberian penghargaan (*reward*) kepada peneliti yang memiliki kontribusi besar dalam kegiatan penelitian di ITP.

No	Bidang Unggulan	Topik Unggulan
1	Sistem Komputer	<ul style="list-style-type: none">• Robotik,• Sistem kontrol• Jaringan computer
2	Teknik Informatika	<ul style="list-style-type: none">• Rekayasa perangkat lunak• Web• Multimedia
3	Sistem Informasi	
4	Komputer Akuntansi	
5	Manajemen Informatika	

1.6. Pengukuran Kinerja: KPI (*Key Performance Indicators*)

Untuk mengukur efektifitas implementasi RIP ITP, diperlukan indikator kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, yang mencakup aspek input, proses, output dan *outcome*. Capaian- capaian yang menjadi indicator kinerja adalah sebagai berikut:

1. Capaian terhadap mutu hasil penelitian berupa peningkatan jumlah publikasi baik nasional maupun internasional
2. Capaian terhadap relevansi hasil penelitian, yaitu peningkatan jumlah HKI, Paten, dan jumlah penelitian kerjasama dengan industri.
3. Capaian terhadap budaya penelitian, yaitu terbangunnya research atmosphere di lingkungan ITP
4. Capaian terhadap academic atmosphere, yaitu peningkatan jumlah riset kolaborasi antara mahasiswa dan staf, sehingga mendorong mahasiswa untuk lulus tepat waktu

No	Jenis Luaran		Periode				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	Publikasi Ilmiah	Internasional	3	3	5	7	9
		Nasional Terakreditasi	0	3	5	7	9
		Lokal	15	20	25	30	50
2	Sebagai Pemakalah dalam Pertemuan Ilmiah	Internasional	3	3	5	7	9
		Nasional Terakreditasi	3	3	5	7	9
		Lokal	10	15	20	25	30
3	Sebagai Pembicara Utama (Keynote Speaker) dalam Pertemuan Ilmiah	Internasional	0	1	2	3	5
		Nasional Terakreditasi	0	1	2	3	5
		Lokal	3	5	7	10	15
4	Visiting Lecturer	Internasional					
5	Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten	0	0	1	1	1
		Paten Sederhana	0	0	1	1	1
		Hak Cipta	0	0	1	1	1
6	Teknologi Tepat Guna		3	5	7	10	15
7	Model/Prototype/Desain/Karya Seni/ Rekyasa Sosial		3	5	7	10	15
8	Buku Ajar (ISBN)		1	3	5	7	10
9	Laporan Penelitian dipublikasikan		15	20	25	30	50
10	Jumlah Dana Kerjasama Penelitian						
11	Angka Partisipasi Dosen		20%	30%	40%	50%	80%

BAB V
PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENELITIAN (RIP)
STMIK HANDAYANI MAKASSAR

5.1. Pelaksanaan RIP

Rencana Induk Penelitian (RIP) merupakan bagian dari Rencana Strategis STMIK HANDAYANI MAKASSAR yang dibuat dalam periode 5 tahun berdasarkan road map, ketersediaan sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana penelitian. Pelaksanaan Penelitian sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan pada setiap tahun anggaran berjalan. Jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian setiap tahun anggaran ditunjukkan oleh Tabel berikut.

Tabel 5.1. Jadwal Proses Pelaksanaan Kegiatan Penelitian*

Kegiatan	Bulan												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Pengajuan Proposal													
Seleksi Proposal													
Pelaksanaan Kontrak													
Pelaksanaan Penelitian													
Monitoring dan Evaluasi													
Pengeloan Hasil													
Tindak Lanjut Hasil													

* Hibah Penelitian Kompetitif dan Desentralisasi (DP2M DIKTI) dan Hibah Institusi

5.2. Estimasi Kebutuhan Dana dan Rencana Sumber Dana

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian di STMIK Handayani Makassar ada 4 (empat) sumber pendanaan, yaitu:

1. DIPA DIKTI (DP2M) berupa skim penelitian kompetitif nasional pengelolaan terpusat.
2. DIKTI (DP2M) melalui DIPA KOPERTIS Wilayah IX.
3. Dana Internal STMIK Handayani Makassar.
4. Perusahaan/Industri.

Alokasi anggaran penelitian diestimasi dari kegiatan penelitian pada tahun-tahun sebelumnya yang disesuaikan dengan skim penelitian. Estimasi kebutuhan dana 5 tahun ke depan (2014-2019) serta rinciannya ditunjukkan oleh **Tabel 5.2**.

Tabel 5.2 Estimasi Kebutuhan Dana Penelitian STMIK Handayani
Periode 2016-2020

Jenis Penelitian	Jumlah Penelitian/ Jumlah Dana	Jumlah Penelitian/ Jumlah Dana (Dalam Juta Rupiah)				
		2016	2017	2018	2019	2020
Penelitian Dasar :						
a. Penelitian Fundamental (PF)	3/ 225			1/ 75	1/ 75	1/ 75
b. Penelitian Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional (PKLN)						
c. Penelitian Berbasis Kompetensi (PBK)						
Penelitian Terapan :						
a. Penelitian Produk Terapan (PPT)	18/ 1.080	1/ 60	2/ 120	3/ 180	5/ 300	7/ 420
b. Penelitian Strategis Nasional (STRANAS)						
c. Penelitian Sosial, Humaniora, dan Pendidikan (PSHP)						
d. Penelitian Penciptaan dan Penyajian Seni (P3S)						
e. Penelitian Master Plan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI)						
f. Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT)	3/ 600			1/ 200	1/ 200	1/ 200
g. Riset Andalan Perguruan Tinggi dan Industri (RAPID)	3/ 1.200			1/ 400	1/ 400	1/ 400
h. Penelitian Unggulan Strategis Nasional (PUSNAS)						
Penelitian Peningkatan Kapasitas :						
a. Penelitian Dosen Pemula (PDP)	30/ 583,2	2/ 23,2	4/ 80	6/ 120	8/ 160	10/ 200
b. Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PEKERTI)	3/ 375			1/ 125	1/ 125	1/ 125
c. Penelitian Tim Pascasarjana (PPS)						
d. Penelitian Disertasi Doktor (PDD)	3/ 165			1/ 55	1/ 55	1/ 55
e. Penelitian Pendidikan Magister Menuju Doktor Untuk Sarjana						

Jenis Penelitian	Jumlah Penelitian/ Jumlah Dana	Jumlah Penelitian/ Jumlah Dana (Dalam Juta Rupiah)				
		2016	2017	2018	2019	2020
Unggul (PMDSU)						
f. Penelitian Pasca Doktor (PPD)	2/ 350				1/ 175	1/ 175
Hibah Institusi	145/ 1.450	5/ 50	20/ 200	30/ 300	40/ 400	50/ 500
Jumlah	210/ 6.028,2	8/ 133.2	26/ 400	44/ 1.455	59/ 1.890	73/ 2.150

5.3. Penjaminan Mutu

Proses penjaminan mutu dilakukan dalam satu siklus penelitian. Siklus penelitian ini meliputi penetapan standar penelitian, pelaksanaan penelitian, monitoring dan evaluasi. Ruang lingkup penerapan penjaminan mutu penelitian STMIK Handayani Makassar sebagai berikut:

1. Pengajuan Usulan (proposal) Penelitian: Pembuatan Usulan Kompetitif Nasional dan Desentralisasi mengacu pada Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Edisi X tahun 2016, sedangkan usulan hibah penelitian institusi mengacu pada panduan penelitian yang diterbitkan oleh LPPM STMIK Handayani Makassar.
2. Seleksi Internal Usulan Penelitian (*desk evaluation*, reviewer internal dan eksternal): untuk Penelitian Kompetitif Nasional dan Desentralisasi dilaksanakan secara on line melalui <http://simlitabmas.ristekdikti.go.id>. Sedangkan untuk hibah penelitian institusi berupa *desk evaluation* dan seminar proposal yang direview oleh minimal 2 reviewer.
3. Monitoring dan Evaluasi Penelitian: tahap melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian agar pelaksanaan penelitian sesuai dengan rencana dan standar untuk menilai kinerja yang dicapai selama kegiatan penelitian. Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh tim reviewer yang dipilih melalui <http://simlitabmas.ristekdikti.go.id>. Sedangkan untuk hibah penelitian institusi monitoring dilakukan oleh tim reviewer yang dibentuk oleh LPPM STMIK Handayani.
4. Pelaporan hasil penelitian: Untuk penelitian kompetitif nasional dan desentralisasi, maka peneliti wajib mengunggah (*upload*) laporan kemajuan dan akhir, keuangan, logbook, dan luaran penelitian ke <http://simlitabmas.ristekdikti.go.id>. Sedangkan untuk hibah penelitian institusi, peneliti wajib menyerahkan laporan kemajuan dan akhir, keuangan dan logbook (hardcopy) serta luaran penelitian ke LPPM STMIK Handayani.

Tindak lanjut hasil penelitian: fasilitasi untuk mendapatkan diseminasi penelitian (publikasi dan seminar), dan Hak atas Kekayaan Intelektual.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun, 2016, *Statuta STMIK Handayani*, Makassar
- Tim Penyusun, 2016, *Renstra STMIK Handayani*, Makassar
- Tim Penyusun, 2011, *Rencana Induk Penelitian Institut Teknologi Padang 2014-2019*, LP2M ITP, Padang
- Tim Penyusun, 2016, *Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat DIKTI*, Edisi X, DP2M DIKTI, Jakarta
- Tim Penyusun, 2011, *Panduan Penyusunan Rencana Induk Penelitian DIKTI Desember 2011*, DP2M DIKTI, Jakarta